

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yaitu suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkritisi atau memahami suatu obyek yang akan dikaji atau diteliti. Jadi metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah untuk mencari atau mendapatkan suatu data tertentu dengan kegunaan ataupun tujuan tertentu, sehingga bisa memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti.¹ Berikut ini metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung pada lingkungan tertentu atau lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data maupun fakta yang dibutuhkan, lalu data yang terkumpul dianalisis berdasarkan aturan-aturan yang ada. Secara singkat teknik ini merupakan sebuah penelitian yang menggunakan sumber data langsung dari lapangan dengan melakukan pengamatan dalam bentuk studi kasus yakni penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam untuk mendapatkan data mengenai permohonan penetapan wali hakim sebagai pengganti wali adhal dalam perkara Nomor 313/Pdt.P/2021/PA.Kds.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan penulis dalam penelitian ini . Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.² Dengan menggunakan penelitian kualitatif, penulis dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian secara detail dan mendalam perihal data dan fakta penelitian dilapangan kemudian dilakukan suatu analisis agar mampu mengetahui

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 2.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

dasar hukum dan pertimbangan hakim dalam menetapkan permohonan wali hakim sebagai pengganti wali adhal dalam perkara Nomor 313/Pdt.P/2021/PA.Kds.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif setting penelitian dipergunakan untuk menunjukkan lokasi dan waktu penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan lingkungan atau tempat yang direncanakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah di Pengadilan Agama Kudus yang beralamat Jl. Raya Pati-Kudus KM. 4, Salam Kidul, Dersalam, Kec. Bae, Kabupaten Kudus. Dan waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang atau lembaga yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah informan. Informan merupakan orang atau lembaga yang memberikan informasi akurat mengenai data penelitian. Subyek penelitian ini yakni pihak Majelis Hakim Pengadilan Agama Kudus dalam Perkara Nomor 313/Pdt.P/2021/PA.Kds tentang Permohonan Penetapan Wali Hakim sebagai Pengganti Wali Adhal.

D. Sumber Data

Setiap penelitian pasti membutuhkan sumber data untuk memecahkan masalah yang diteliti. Dalam kajian ini, untuk mendapatkan suatu data yang tepat penulis menggunakan dua sumber data. Sumber data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data inti dalam sebuah penelitian. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, ataupun laporan dalam bentuk dokumen yang tidak resmi kemudian akan diolah oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Kudus

mengenai penetapan Nomor 313/Pdt.P/2021/PA.Kds. tentang permohonan penetapan wali hakim sebagai pengganti wali adhal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menjadi pelengkap atau data pendukung dari data primer. Data sekunder yang digunakan penulis yakni dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis yaitu dari dokumen Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, jurnal, artikel-artikel yang memuat tentang permasalahan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau percakapan diantara dua pihak maupun lebih yang dilaksanakan secara langsung dimana salah satunya merupakan penanya dan pihak lain sebagai narasumbernya dengan tujuan dan maksud tertentu, seperti untuk mendapatkan informasi maupun untuk mengumpulkan data-data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.³ Adapun narasumber dalam teknik wawancara ini adalah pihak majelis hakim Pengadilan Agama Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat langsung ke lapangan mengenai subyek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan Nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati kegiatan tersebut. Dalam observasi ini penulis melihat dan mendengar apa yang dilakukan, dikatakan, diperbincangkan oleh narasumber yang berkaitan dengan permasalahan termasuk mencatat dan merekamnya kemudian ditafsirkan secara ilmiah.⁴

³ R. A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur : UNJ Press, 2021), 1.

⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 107.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara atau metode pengumpulan data yang tidak ditujukan pada subyek penelitian, akan tetapi melalui cara dokumentasi. Jadi dapat disimpulkan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari catatan-catatan, karya-karya monumental yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Studi dokumen termasuk pelengkap dalam penggunaan metode wawancara maupun observasi dalam sebuah penelitian kualitatif.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data, sebab data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah begitu sebaliknya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶ Metode triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilakukan oleh peneliti yang didalamnya dapat menentukan aspek validitas informasi yang didapatkan kemudian disusun dalam suatu penelitian, dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data itu merupakan untuk keperluan membandingkan data. Wiliam Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai cara untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdapat 3 macam:

1. Triangulasi Sumber adalah suatu proses untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber kemudian data tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan. Dengan kata lain triangulasi sumber merupakan *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lainnya.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 240.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 203.

2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik dapat digunakan dalam menguji data yang telah dikumpulkan dengan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu. Makna dari triangulasi waktu yakni bahwa waktu dapat mempengaruhi validitas data. Seperti, data yang diperoleh pagi hari dengan teknik wawancara dimana pada saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian validitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian adanya.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan berbagai teknik yang berbeda. Di dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu dengan cara wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan validitas datanya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memiliki rancangan penelitian tertentu, rancangan tersebut menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah. Tahapan ini sangat diperlukan karena penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga pada akhirnya

diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.⁷ Tahapan-tahapan tersebut diantaranya :

Tahap Pra Lapangan, dalam tahap ini peneliti mempersiapkan berbagai hal yaitu : Menyusun Rancangan Penelitian, Memilih dan Menilai Lapangan Penelitian, Memilih dan Memanfaatkan Informan (Narasumber), Mengurus Perizinan, Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Tahap Pelaksanaan Lapangan. Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan diri terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan ibu Hj. Rodhiyah, S.H., M.H selaku hakim yang menangani kasus yang peneliti lakukan.

Tahap Pasca Lapangan. Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh, baik dari narasumber maupun dokumen-dokumen pada tahapan sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilih data pokok, memfokuskan pada hal yang penting, menyederhanakan data serta membuang bagian-bagian yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, observasi, dan lain sebagainya. Data yang telah ditelaah kemudian dilakukan pemilahan dan pemilihan atau disebut reduksi data.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data adalah pendeskripsian singkat mengenai data yang telah direduksi agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, sehingga membantu peneliti menetapkan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami. Biasanya

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Yogyakarta Press, 2020), 37

dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks naratif.⁸

3. *Verification/Conclusion Drawing* (Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan)

Langkah ini merupakan bagian akhir dari analisis data. Data-data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang kemudian diambil intisarinya saja. Penarikan kesimpulan bisa diartikan sebagai kegiatan menemukan makna dari data yang telah disajikan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti baru yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dengan mengkaji seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat, baik dari lapangan maupun dari dokumen yang dimiliki oleh Kantor Pengadilan Agama Kudus.

⁸ Prof. Dr. Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 173